

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan suatu budidaya ikan ditunjang oleh tersedianya benih ikan yang sehat, namun sejalan dengan upaya tersebut banyak kendala yang harus dihadapi, salah satunya adalah penyakit ikan. Benih ikan merupakan stadia yang rawan terhadap penyakit, termasuk didalamnya berbagai penyakit yang ditimbulkan oleh parasit. Parasit menurut Noble dan Noble (1961), adalah hewan atau tumbuh-tumbuhan yang hidup atas pengorbanan dari inangnya. Adapun menurut Fernando, Furtado, Gussev, Hannack dan Kokonge (1972), berdasarkan letak lokasi infeksi parasit ikan dikelompokkan menjadi 2 golongan yaitu :

- Endoparasit : adalah parasit yang menginfeksi organ tubuh bagian dalam, seperti saluran pencernaan, hati, jantung dan rongga tubuh.
- Ektoparasit : adalah parasit yang menginfeksi organ tubuh bagian luar, seperti kulit, sirip, anus insang, rongga hidung, operculum dan mata.

Oleh karena itu, dengan semakin banyaknya perdagangan benih ikan yang tanpa diikuti oleh penanganan yang baik, maka penyebaran penyakit sulit untuk dihindari, seperti halnya yang terjadi di pasar benih ikan Ngrajeg, Kabupaten Magelang. Pasar ikan Ngrajeg termasuk pasar ikan yang potensial dan benih ikan yang diperjualbelikan pada umumnya berasal dari para petani ikan yang datang dari berbagai

daerah di sekitarnya. Dengan cara penanganan yang kurang baik mulai dari fase pembibitan, pemeliharaan, pengangkutan dan penjualan di pasar ikan tersebut, besar kemungkinan benih-benih ikan yang diperjualbelikan terserang penyakit/parasit. Kondisi lingkungan pemasaran yang kurang memadai, menyebabkan kebanyakan benih ikan menjadi lemah dan stress, dalam keadaan yang demikian akan mudah mendorong parasit sebagai agen penyakit untuk menyerang benih ikan tersebut. Benih ikan akan mudah terinfeksi dan pada akhirnya akan menimbulkan kematian, tentunya hal ini akan menurunkan pendapatan para petani ikan.

Penyakit yang ditimbulkan oleh parasit pada umumnya timbul apabila kondisi lingkungan perairan tempat hidup ikan tidak memenuhi syarat pemeliharaan ikan. Sampai saat ini dirasa perhatian dari para petani ikan, pengelola pasar ikan dan pihak terkait masih kurang terhadap kondisi lingkungan perairan tempat pemasaran benih-benih ikan yang seharusnya perlu segera mendapat pembenahan guna meningkatkan kualitas benih yang diperjualbelikan.

B. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- Seberapa jauh tingkat penyerangan ektoparasit *Dactylogyrus sp* baik secara Insidensi maupun secara Intensitas pada benih ikan lele dumbo (*Clarias garipienus*) dengan kualitas lingkungan perairan di pasar benih ikan tersebut.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui keberadaan Ektoparasit *Dactylogyrus sp* pada benih ikan *C. garipienus*.
2. Untuk mengetahui Insidensi dan Intensitas Ektoparasit *Dactylogyrus sp* pada benih ikan *C. garipienus* yang diperlakukan dari beberapa sumber air di pasar benih ikan Ngrajeg, Kabupaten Magelang.
3. Untuk mengetahui kondisi lingkungan perairan di pasar benih ikan Ngrajeg, Kabupaten Magelang.
4. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam pengelolaan pasar benih ikan guna meningkatkan mutu benih ikan yang dipasarkan.

